

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan bank cerminan kondisi bank saat ini dan masa akan datang. Bank sehat atau tidak sehat dapat dilihat dari profitabilitas dengan pengukuran *return on asset*. Kinerja bank diukur dari *return on asset* sebagai penentuannya dimana BI lebih melihat laba diukur dengan aset yang sebagian besar dananya dari simpanan masyarakat. *Return on asset* besar dapat ditingkatkan dari laba yang dicapai bank dengan penggunaan aset baik. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank mencakup dana pihak ketiga, risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio* dan struktur modal.

Kegiatan menghimpun dana bank sebagian besar bersumber dari simpanan nasabah baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan, maupun deposito berjangka. Simpanan nasabah ini sering disebut Dana Pihak Ketiga (DPK). Bertumbuhnya Dana Pihak Ketiga (DPK) sehingga profitabilitas dapat ditingkatkan.

Kegiatan perbankan pada umumnya tidak dapat dipisahkan dari risiko kredit biasanya disebut *non performing loan*. Kredit bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya, merupakan persentase jumlah kredit bermasalah atau kredit macet terhadap total kredit yang dikeluarkan bank. Pihak manajemen dalam menangani tingkat kredit macet, pihak bank juga harus tetap meningkatkan *return on asset* karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, bank menghasilkan prospek yang bagus untuk dapat menarik para nasabah dan investor. Kredit macet yang terjadi di bank perlu dilakukan pengendalian karena kredit macet tinggi juga berdampak pada profitabilitas kemudian berpengaruh pada kegiatan operasional.

Rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan profitabilitas bank, jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Jumlah kredit yang diberikan semakin besar, maka akan membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dijadikan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit. *Loan to Deposit Ratio* tinggi dapat meningkatkan profitabilitas.

Kegiatan perbankan terutama pada struktur modal dimana struktur modal perbankan bersumber dari pihak internal dan eksternal. Biasanya struktur modal

perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitasnya. Perbankan memiliki struktur modal rendah tentu profitabilitas diperolehnya juga rendah.

Adapun fenomena penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Dana Pihak Ketiga, Kredit Macet, Total Kredit, Total Hutang dan Laba
Sebelum Pajak Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Tahun	Dana Pihak Ketiga	Kredit Macet	Total Kredit	Total Hutang	Laba Sebelum Pajak
1	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	2015	178.533.077.000.000	319.146.000.000	170.732.978.000.000	210.169.865.000.000	570.004.000.000
		2016	180.571.134.000.000	1.115.828.000.000	173.587.691.000.000	207.364.106.000.000	2.850.708.000.000
		2017	189.317.196.000.000	120.421.000.000	181.405.722.000.000	229.354.449.000.000	4.155.020.000.000
		2018	45.857.151.000.000	379.143.000.000	186.262.631.000.000	227.200.919.000.000	4.850.818.000.000
		2019	195.600.300.000.000	280.000.000	190.983.118.000.000	231.173.061.000.000	4.953.897.000.000
2	PT. Bank Mega, Tbk	2015	49.739.672.000.000	482.725.000.000	32.458.301.000.000	56.707.975.000.000	1.238.769.000.000
		2016	51.073.227.000.000	329.799.000.000	28.300.130.000.000	58.266.0001.000.000	1.545.423.000.000
		2017	61.282.871.000.000	377.865.000.000	35.237.814.000.000	69.232.394.000.000	1.649.159.000.000
		2018	60.734.798.000.000	458.672.000.000	42.263.704.000.000	69.979.273.000.000	2.002.021.000.000
		2019	72.790.174.000.000	442.849.000.000	53.022.795.000.000	85.262.393.000.000	2.508.411.000.000
3	PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk	2015	8.359.702.000.000	118.483.000.000	7.260.917.000.000	8.675.389.000.000	96.528.000.000
		2016	9.518.000.000.000	146.559.000.000	8.229.739.000.000	9.861.207.000.000	79.445.000.000
		2017	12.713.399.000.000	246.181.000.000	10.109.907.000.000	13.344.943.000.000	75.317.000.000
		2018	13.073.223.000.000	280.098.000.000	11.425.519.000.000	13.476.317.000.000	135.618.000.000
		2019	12.861.778.000.000	298.208.000.000	13.858.412.000.000	16.098.826.000.000	112.336.000.000

Dari Tabel 1.1 dana pihak ketiga PT. Bank CIMB Niaga, Tbk di tahun 2018 Rp 45.857.151.000.000 menurun dari tahun 2017 dengan laba sebelum pajak di tahun 2018 sebesar Rp 4.850.818.000.000 meningkat dari tahun 2017. Kredit macet PT. Bank Mega, Tbk di tahun 2018 Rp 458.672.000.000 naik dari tahun 2017 dengan laba sebelum pajak di tahun 2018 Rp 2.002.021.000.000 dengan laba sebelum pajak di tahun 2018 Rp 2.002.021.000.000 naik dari tahun 2017. Total kredit PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk di tahun 2017 Rp 10.109.907.000.000 naik dari tahun 2016 dengan laba sebelum pajak di tahun 2017 Rp 75.317.000.000 turun dari tahun 2016. Total hutang PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk di tahun 2018 Rp 13.476.317.000.000 naik dari tahun 2017 dengan laba sebelum pajak di tahun 2018 Rp 135.618.000.000 naik dari tahun 2017.

Berdasarkan uraian di atas dapat mendorong peneliti melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, *Loan To Deposit Ratio* dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

Tinjauan Pustaka

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Nurhasanah (2014:15), Manajemen bank terus berupaya untuk meningkatkan jumlah DPK yang berasal dari masyarakat, karena semakin besar jumlah simpanan

(DPK) suatu bank, maka semakin banyak sumber dana dari perbankan untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan demikian, maka tingkat profitabilitas yang akan diperoleh dari bunga pinjaman (*interest rate*) akan meningkat.

Menurut Husaeni (2017:3), Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh bank akan menghasilkan keuntungan, atau dapat dikatakan bahwa kenaikan jumlah Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profit (ROA).

Novita dan Sofie (2015:4), Struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh hutang akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan kecil, tetapi pajak yang harus dibayar perusahaan pun kecil, begitu pula sebaliknya, struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh modal sendiri akan memperkecil beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan besar, tetapi pajak yang harus dibayar perusahaan juga besar.

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Herlina, Nugraha dan Purnamasari (2016:31), Risiko kredit bisa terlihat dari rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah *Non Performing Loan* (NPL) maka laba atau profitabilitas bank (ROA) tersebut akan semakin meningkat.

Pratiwi dan Wiagustini (2015:2147), jika semakin besar NPL mengakibatkan menurunnya ROA berarti kinerja keuangan bank yang menurun. Begitu pula sebaliknya, jika NPL turun, maka ROA akan semakin meningkat, sehingga kinerja keuangan bank dapat dikatakan semakin baik.

Dewi dan Srihandoko (2018:2), Apabila suatu Bank mempunyai NPL yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi NPL suatu Bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja Bank tersebut.

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas

Sufitrayati, Mahdi dan Nelly (2019:30), Dana-dana tersebut disalurkan oleh perbankan ke sejumlah aktiva produktif yang memberi keuntungan bagi bank khususnya dalam bentuk penyaluran kredit.

Prasetyo dan Darmayanti (2015:2602), Semakin tinggi tingkat *Loan to Deposit Ratio* pada suatu bank menandakan bahwa jumlah kredit yang disalurkan lebih

maksimal. Jika bank mampu menyalurkan kredit secara maksimal namun tetap menjaga agar tingkat *Loan to Deposit ratio* tetap berada pada batas aman yaitu 78-100 persen maka profitabilitas yang dicapai akan lebih maksimal.

Sugiantari dan Dans (2019:6517), Semakin tinggi LDR/*Loan to Deposit Ratio* suatu bank maka semakin besar kredit yang disalurkan, yang akan meningkatkan pendapatan bunga bank dan akan mengakibatkan kenaikan laba

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

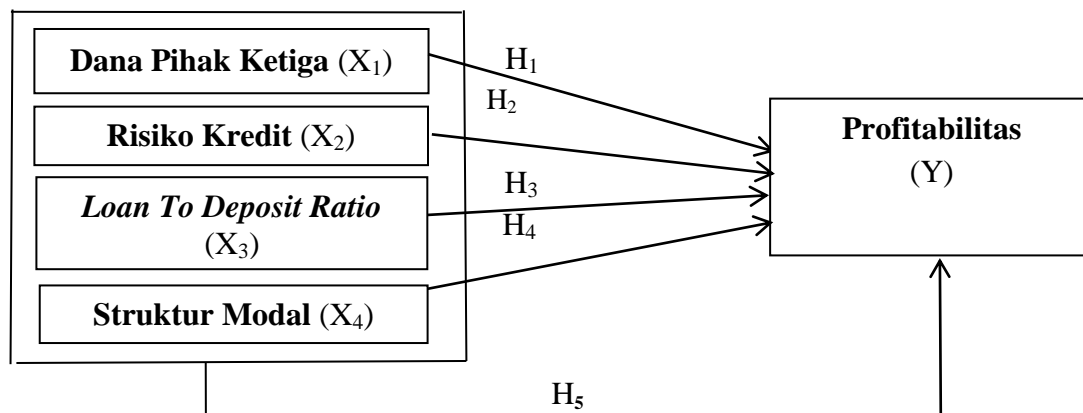
Swastika dan Isharijadi (2017:490), Penggunaan jumlah utang tertentu pada kondisi ekonomi normal akan dapat meningkatkan profitabilitas.

Prabowo dan Sutanto (2019:5), Struktur modal (DER) disini ber- pengaruh negatif terhadap ROA yang artinya jika semakin tinggi DER yang dimiliki perusahaan, maka derajat pemanfaatan dalam menggunakan modal untuk mendapatkan keuntungan semakin menurun.

Novita dan Sofie (2015:16), Struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh hutang akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan kecil, tetapi pajak yang harus dibayar perusahaan pun kecil, begitu pula sebaliknya, struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh modal sendiri akan memperkecil beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan besar.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya dapat digambarkan kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar 1 :



Gambar 1 Kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian :

Hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H₁: Dana Pihak Ketiga berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- H₂: Risiko Kredit berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- H₃: *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- H₄: Struktur Modal berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- H₅: Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, *Loan To Deposit Ratio* dan Struktur Modal berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019